

Optimalisasi Era Digitalisasi Bagi Remaja untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gabusbanaran Tembelang Jombang

Waslah^{1*}, Moch Fahmil Ulum², Angela Mara Mardiana³, HERNING SETIOWATI⁴

^{1,4}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: waslah@unwaha.ac.id

ABSTRACT

From the observations that have been carried out and interviews with village leaders. There are several community problems in uneven economic conditions, among others, there is still a lot of community potential that has not been explored. The need for innovation in processing agricultural products in Gabusbanaran village and public awareness to advance residents' incomes with non-seasonal fixed incomes so as to stabilize people's incomes. The purpose of this training is to increase the knowledge of IPNU and IPPNU members and their merchants (MSMEs) in Gabusbanaran Village about new innovations in how to sell on social media, empowering IPNU and IPPNU members and merchant mothers to achieve mutual prosperity and increase the utilization of Gabusbanaran Village produce. The method of community service activities is through seminar training for Village Youth Empowerment for Optimizing the Digitalization Era along with providing product ideas for selling by introducing the way of making candied products from watermelon skin "Pull Sweets Semongko" by using an approach method through socialization, training and face-to-face assistance. The result is to apply social media to sell and provide examples for IPNU, IPPNU and PKK (SMEs) women regarding products to be marketed.

Keywords: Empowerment, Youth, Optimization, Era, Digitalization

ABSTRAK

Dari observasi yang telah dilaksanakan dan wawancara terhadap tokoh-tokoh desa. Terdapat beberapa permasalahan masyarakat dalam Kondisi ekonomi yang tidak merata antara lain Masih banyak potensi masyarakat yang belum bisa digali. Perlunya inovasi pengolahan hasil bumi pada desa gabusbanaran dan Kesadaran masyarakat untuk memajukan pendapatan warga dengan penghasilan tetap tidak musiman dengan demikian bisa menstabilkan pendapatan masyarakat. Tujuan dari pelatihan ini adalah Meningkatkan pengetahuan anggota ipnu dan ippnu beserta ibu pedagang (UMKM) desa gabusbanaran akan inovasi baru cara berjualan disosial media, memberdayakan anggota anggota IPNU dan IPPNU beserta ibu pedagang untuk mencapai kesejahteraan bersama dan meningkatkan pemanfaatan hasil bumi desa gabusbanaran.

Metode kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan dan Pendampingan Optimalisasi Era Digitalisasi Bagi Remaja untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat beserta memberikan ide produk berjualan dengan pengenalan cara pembuatan produk manisan dari kulit semangka " Tarik Sweets Semongko" yaitu dengan menggunakan metode pendekatan melalui sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dengan tatap muka.

Adapun hasilnya adalah untuk mengaplikasikan social media untuk berjualan dan memberikan contoh untuk IPNU, IPPNU dan ibu-ibu PKK (UMKM) mengenai produk untuk di pasarkan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Remaja, Optimalisasi, Era, Digitalisasi

PENDAHULUAN

Desa Gabusbanaran Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang dengan luas 1,17 Km². Desa Gabusbanaran dengan jumlah penduduk 1994 Jiwa yang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Gabus, Karang

Kendal, Bulak Banaran yang mayoritas adalah masyarakat petani. Pada awalnya petani di Desa Gabusbanaran yang berprofesi sebagai petani menggarap lahan pertanian padi, jagung, dan tanaman musiman. Seiring dengan perkembangan zaman, dan kondisi tanah yang semakin lama semakin berkurang kesuburannya, dan hama yang terus menyerang persawahan petani, meskipun telah diupayakan untuk membasmi hama akan tetapi hama yang terus menerus diberi pestisida menjadi kebal (Nasrulloh *et al.*, 2022).

Pada prinsipnya sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang dapat menentukan tercapainya tujuan suatu perusahaan atau organisasi. Suatu perusahaan atau organisasi yang memiliki tujuan yang jelas serta dilengkapi dengan fasilitas, sarana dan prasarana yang canggih, tetapi tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang mumpuni, kemungkinan besar sulit mencapai tujuan perusahaan yang diinginkan (Sufaidah *et al.*, 2020). Sumber daya manusia dipahami sebagai kekuatan yang bersumber pada potensi manusia yang ada didalam suatu perusahaan atau organisasi, dan merupakan modal dasar suatu perusahaan atau organisasi untuk melakukan aktivitas dalam mencapai tujuan salah satunya dengan media sosial (Waqfin *et al.*, 2021).

Media sosial online merupakan media yang didesain untuk memudahkan interaksi social bersifat interaktif dengan berbasis teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari sebelumnya bersifat broadcast media monologue (satu ke banyak audiens) ke social media dialogue (banyak audiens ke banyak audiens). Jenis serta komposisi media sosial online di dunia virtual sangat beragam, antara lain jejaring sosial (Facebook, Friendster, LinkedIn, dan sebagainya), microblogging platform (Twitter, Plurk, Koprol, dan lain-lain), jejaring berbagi foto serta video (Flickr, Youtube, dan sebagainya), Podcast, Chat rooms, Message board, Forum, Mailing list, serta masih banyak lainnya. Media sosial juga memudahkan para pelaku pasar untuk berkomunikasi dengan sesamaprodusen, pelanggan, dan atau calon pelanggan. Media sosial memberi identitas kepada brand atau merek yang dipasarkan serta membantu dalam menyebarkan pesan dengan cara yang santai dan komunikatif. Pemasaran melalui media sosial (social media marketing) adalah bentuk pemasaran langsung atau tidak langsung untuk membangun kesadaran, dan tindakan untuk sesuatu merek, bisnis, orang, atau badan lain dan dilakukan dengan menggunakan alat-alat dari web sosial, seperti blogging, mikroblogging, jejaring sosial, bookmark sosial, dan konten (Fuentes, 2017). Adanya sosial media ini digunakan untuk berjualan produk yang di buat.

Dengan jumlah penduduk yang banyak pada desa gabusbanaran berarti membutuhkan lahan yang banyak pula sebagai pemukiman warga, namun dengan wilayah yang luas lahan Desa Gabusbanaran masih didominasi dengan lahan persawahan, terutama di sisi barat dan timur desa. Mata pencaharian utama penduduk Desa Gabusbanaran adalah sebagai tani, sebagian lainnya sebagai bekerja paruh waktu sebagai karyawan dan buruh pabrik dan industri yang berada di Desa Gabusbanaran (Prihatiningtyas *et al.*, 2021). Dengan lahan yang cukup banyak para petani juga menanam beberapa hasil bumi salah satunya tembakau, labu air, padi, kacang-kacangan dan semangka .

Menghadapi hal seperti ini, mahasiswa berkeinginan untuk meningkatkan sumber daya manusia dengan mengadakan seminar yang berjudul Pemberdayaan Remaja Desa Untuk Optimalisasi Era Digitalisasi Di Desa Gabusbanaran dengan demikian diharapkan bisa meningkatkan atau membantu penjualan hasil bumi yang ada di desa gabusbanaran salah satunya kami minat mengambil membuat produk dari kulit semangka untuk dimanfaatkan kulitnya untuk manisan kulit semangka

METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan Pendampingan Optimalisasi Era Digitalisasi Bagi Remaja beserta memberikan ide produk berjualan dengan pengenalan cara pembuatan produk manisan dari kulit semangka " Tarik Sweets Semongko" yaitu dengan menggunakan metode pendekatan melalui sosialisasi, pelatihan.dan pendampingan dengan tatap muka.)

Kegiatan pelatihan seminar Pemberdayaan Remaja Desa Untuk Optimalisasi Era Digitalisasi beserta memberikan ide produk berjualan dengan pengenalan cara pembuatan produk manisan dari kulit semangka " Tarik Sweets Semongko" di desa Gabusbanaran yang dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Gabusbanaran dengan kerjasama Tim Penggerak IPPNU, IPNU dan ibu-ibu pedagang (UMKM) desa Gabusbanaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan dari KKN kelompok 2 didesa gabusbanaran. Dengan permasalahan yang ada devisi SDM mengadakan seminar di balai desa Gabusbanaran dengan tema "Optimalisasi Era Digitalisasi Bagi Remaja Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat " yaitu dengan mengaplikasikan

social media untuk berjualan dan memberikan contoh untuk IPNU , IPPNU dan ibu-ibu PKK (UMKM) mengenai produk untuk dijual.

Semangka merah juga merupakan salah satu buah yang memiliki efek diuretik karena mengandung air dan kalium yang menghambat reabsorpsi natrium dan sekresi kalium sehingga terjadi peningkatan ekskresi natrium dan elektrolit yang berakibat terjadi peningkatan volume urin (Jusup, 2007:16). Mengonsumsi flavonoid yang terdapat pada makanan dan minuman seperti pada semangka akan mengurangi resiko penyakit jantung koroner, karena flavonoid juga mempunyai efek antitrombus dan antiinflamasi sehingga mampu menurunkan resiko penyakit jantung (Sherene dkk, 2007).

Kontribusi yang diberikan mahasiswa melalui Tarik Sweets Semongko ini berada pada sektor ekonomi pada masyarakat Desa Gabusbanaran khususnya kepada ibu-ibu rumah tangga dan remaja supaya kreatif untuk memanfaatkan bahan bekas menjadi nilai jual yang tinggi dan menjadikan sebuah produk yakni Tarik Sweets Semongko. Kontribusi lain yang diberikan kepada IPNU, IPPNU dan Ibu-ibu pedagang (UMKM) dan Dengan adanya pelatihan ini harapan dapat diambil manfaatnya dan menjadi contoh kepada masyarakat untuk dapat dikembangkan.

SIMPULAN

Dengan adanya permasalahan yang terjadi pada desa gabusbanaran devisi SDM dari kelompok KKN telah memberikan ide atau pendapat mengadakan seminar yang bertemakan “Optimalisasi Era Digitalisasi Bagi Remaja Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat” yang dimana didalamnya menjelaskan bagaimana cara pengaplikasian menggunakan media social dan bagaimana langkah-langkah dan cara menggunakan media social untuk berjualan dan memberikan contoh tentang pembuatan produk salah satu hasil bumi desa gabusbanaran yaitu semangka dengan pemanfaatan kulit semangka yang dijadikan manisan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui tatap muka, kegiatan pelatihan ditunjukkan pada anggota IPNU, IPPNU dan Ibu-ibu pedagang (UMKM) di Desa Gabusbanaran. semoga dengan diadakan seminar ini bias membantu memecahkan permasalahan pada desa gabusbanaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Fuentes, M. M. M. (2017). *sosial media sebagai sarana jual beli online*. 1–14.
- Jusup L. (2007). *Fit For Life: Sehat dan Bugar dengan Jus Buah & Sayuran Tropis*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Nasrulloh, M. F., Rozak, M., Arifah, A. H., Fitriani, R., Umardiyah, F., & Muhibuddin, A. (2022). Pelatihan Bertani Hidroponik dengan Memanfaatkan Lahan Pekarangan untuk Meningkatkan Kreativitas dan Ekonomi. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 54–58. <https://doi.org/10.32764/abdimasper.v3i2.2159>
- Prihatiningtyas, S., Sholihah, F. N., & Nugroho, M. W. (2020). Peningkatan Pemahaman Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Memanfaatkan Limbah Cair Tahu Sebagai Biogas Di Dusun Bapang Kabupaten Jombang. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 3(1), 102-108.
- Sufaidah, S., Muawanah, B., & Anggraini, N. (2020). Digital Marketing Ragam Budaya Dan Wisata Kabupaten Jombang Berbasis Android. *SAINTEKBU*, 12(2), 23-28.
- Waqfin, M. S. I., Wulandari, S. R., Tifliya, F. M., Indrayani, S., Wahyudi, W., & Roziqin, M. K. (2021). Penerapan Digital Marketing Sebagai Upaya Peningkatan Penjualan pada UMKM di Desa Kepuhdoko Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 155-159.